

**“PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN
KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER”**

(Survey pada Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial (DKKS)
Kabupaten Klaten)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Irma Saraswati

B 200 050 276

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha (bisnis) dewasa ini ditengarai oleh kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat. Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap lingkungan bisnis. Saat ini masyarakat sangat membutuhkan informasi yang mampu membantu mereka dalam mengambil keputusan. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya dikemukakan oleh Indriantoro (1996) dalam Sudaryono dan Astuti (2006).

Sebagian besar aktivitas manusia tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi dan perolehan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bisa kita lihat di segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis maupun dalam kehidupan sosial lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat ini membuat setiap orang ingin memperoleh informasi secepat

mungkin dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasinya. Demikian juga halnya dengan perusahaan, perusahaan harus mampu merespon informasi secara cepat dan tepat agar tetap *survive* menghadapi persaingan yang semakin ketat dari waktu ke waktu. (Permata Sari, 2002).

Perkembangan Teknologi informasi mempunyai peran penting dalam tranformasi struktur dan proses organisasional terutama sejak teknologi komputer mulai digunakan untuk kepentingan bisnis pada tahun 1950-an dikemukakan oleh Robey dan Azevedo (1995) dalam Indriantoro (2000).

Perkembangan teknologi komputer dan teknologi yang lain tersebut mendorong transformasi lingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala (*local, regional* atau *global*) menjadi semakin kompetitif. Setiap pelaku bisnis berusaha menerapkan strategi efisiensi atau diferensiasi produk untuk memperoleh keunggulan bersaing dan lebih berorientasi pada pencapaian laba dalam jangka panjang. Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidak pastian. Peran teknologi informasi (TI) sebagai alat Bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi (TI) dalam mengurangi ketidakpastian.

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang dramatik sejak digunakan pertama kali untuk kepentingan bisnis pada tahun 1950-an.

Dampak perkembangan teknologi komputer dan otomasi kantor dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengubah peran teknologi komputer yang semula ditempatkan sebagai pendukung pekerjaan kantor (*back-office support*) menjadi aspek sentral dari strategi organisasi untuk memperoleh keunggulan bersaing dikemukakan oleh McFarland et al. (1983) dalam Indriantoro (2000).

Perkembangan teknologi informasi sangat terkait erat dengan teknologi komputer. Teknologi komputer memberikan dampak yang positif terhadap organisasi bisnis, antara lain dalam hal :

1. Peningkatan efisiensi, karena kecepatan waktu dalam pemrosesan data dan semakin berkurangnya penggunaan kertas dalam administrasi bisnis.
2. Peningkatan kapasitas memori dan semakin mudahnya penggunaan komputer, serta
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembuatan keputusan bisnis dan produk yang dihasilkannya.

Saat ini hampir semua orang mengenal komputer. Di kantor-kantor, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi dan pusat pelayanan publik lainnya sering dijumpai adanya komputer. Kantor-kantor saat ini menerapkan system otomasi kantor untuk memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Rumah sakit juga menggunakan teknologi komputer untuk memberikan informasi mengenai data-data pasien. Di sekolah, komputer digunakan untuk mengolah data para siswa dan digunakan untuk pelatihan operasional komputer bagi siswanya sebagai bekal ketrampilan. Di

Perguruan Tinggi komputer seringkali digunakan sebagai sarana pendukung proses perkuliahan.

Dengan adanya komputer di berbagai aktifitas menyebabkan terjadinya banyak perubahan dan kemudahan. Dalam dunia tenaga kerja penggunaan komputer sangat dibutuhkan. Untuk mengelola suatu jasa pelayanan publik khususnya pada Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial (DKKS), memerlukan informasi yang cepat, akurat dan tepat sehingga diperlukan karyawan-karyawan yang handal dan mampu menggunakan teknologi komputer ini sesuai dengan keahliannya yang dimilikinya.

Dari uraian diatas nampak bahwa teknologi komputer mempunyai manfaat yang sangat besar. Setiap individu akan bersikap positif terhadap kehadiran teknologi komputer jika mereka merasakan manfaatnya untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas. Manfaat yang dirasakan pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan atau keahlian setiap individu mengoperasikan komputer dan karena adanya dukungan organisasional.

Walaupun teknologi komputer memiliki manfaat yang sangat besar, namun disisi lain ada sebagian masyarakat yang cemas atau gelisah dengan hadirnya teknologi komputer yang makin marak. Mereka khawatir kalau kehadiran komputer akan menggeser peran mereka didunia kerja. Setiap individu yang bersikap positif (*attitude*) terhadap kehadiran teknologi komputer, jika mereka merasakan manfaat (*perceive usefulness*) teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (*computer*

anxiety) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer. Kegelisahan dan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru umumnya akan mendorong sikap negatif untuk menolak penggunaan teknologi informasi dikemukakan oleh Todd dan Benbasat (1992) dalam Indriantoro (2000).

Personality sendiri meliputi *computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*. Variabel-variabel ini juga akan mempengaruhi dimana *computer anxiety* merupakan kecenderungan seseorang untuk menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang dikemukakan oleh Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Rifa dan Gudono (1999). *Computer attitudes* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer dikemukakan oleh Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Rifa dan Gudono (1999). Sedangkan *math anxiety* merupakan ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran yang berhubungan secara khusus dengan matematika dikemukakan oleh Harrison dan Rainer (1992) dalam Rifa dan Gudono (1999).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi komputer telah dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan komputer antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, akurasi informasi yang lebih

baik. Menurut hemat peneliti, penelitian-penelitian empiris yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi komputer di Indonesia masih relatif sedikit.

Di dalam penelitian Rifa dan Gudono (1999) Beberapa hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa *computer anxiety* mempunyai pengaruh negatif terhadap *attitudes* (Igbaria, 1994) dan keahlian terhadap End User Computing (Harrison, 1992).

Indriantoro (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh sikap pemakai komputer yang diproksikan dengan *computer anxiety* terhadap kinerja individual pemakai yang diproksikan dengan keahlian dalam menggunakan komputer. Penelitian ini menggunakan sampel 54 dosen jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi swasta di DIY. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemakai komputer dengan *computer anxiety* yang lebih rendah menunjukkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi daripada pemakai komputer yang mempunyai *computer anxiety* yang lebih tinggi.

Mengingat di Indonesia belum terlalu banyak dilakukan penelitian tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian menggunakan komputer, maka penulis sangat tertarik untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriantoro (2000). Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH COMPUTER ANXIETY TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER”**. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Indriantoro (2000), penelitian kali ini menggunakan sampel karyawan.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka muncul pertanyaan berikut ini :

“Apakah *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?”

Dari permasalahan yang telah disampaikan terdapat faktor utama yang mempengaruhi yaitu faktor *personality*, *computer anxiety* yang berpengaruh terhadap keahlian karyawan Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dituju dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah tingkat kekhawatiran, kecemasan, atau ketakutan seseorang terhadap kehadiran TI mempunyai pengaruh terhadap tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia ilmu pengetahuan, khususnya sistem informasi akuntansi, apabila penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan antara *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial (DKKS) Kabupaten Klaten dalam menggunakan komputer.

2. Di bidang akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teknologi komputer sehingga dapat memacu penelitian selanjutnya.

3. Bagi instansi yang terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia dalam penerimaan dan penyeleksian karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan, pendidikan komputer bagi karyawan sehingga diharapkan para karyawan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja.

4. Bagi penulis dan peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata dan dapat digunakan sebagai landasan dan kerangka perumusan masalah untuk penelitian selanjutnya. Sebagai tambahan pengetahuan praktis (penerapan teori) dalam dunia yang sebenarnya.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengertian teknologi komputer, *computer anxiety*, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka kerja teoritis, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, jenis dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengukuran variabel, instrument pengumpulan data, sampling, definisi operasional variabel, teknik pengukuran variabel, rencana pengujian validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yaitu pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.